

Cek 10

by felycita.e.appa@gmail.com 1

Submission date: 12-Sep-2024 03:11PM (UTC+0400)

Submission ID: 2451887934

File name: Artikel_GemaCermat_Dagusibu__Nur__submit_-_Copy.docx (1.62M)

Word count: 1663

Character count: 10579

GEMA CERMAT- DAGUSIBU : TINGKATKAN KESADARAN PENGGUNAAN OBAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR, KELURAHAN KOYA BARAT, KOTA JAYAPURA

**Nur Fadilah Bakri¹, Claudius
 Hendraman B. Tob¹, Felycitae
 Ekalaya Appa¹, Juniarto
 Mende¹, Yohana Krisostoma
 Anduk Mbulang¹, Graciano
 Aristides Maturbongs¹, Rani
 Dewi Pratiwi¹, Rusnaeni¹, Andre
 Anusta Barus¹, Mustika Endah
 Pratiwi¹, Krisna Dewi¹, Annisa
 Nurhidayah¹, Stella Rosa¹**

¹)Program Studi Farmasi, Universitas
 Cenderawasih

2

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

***Corresponding author**

Pilih penulis yang akan menjadi

korespondensi author

Email : corresponding author

Abstrak

10

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) adalah sebuah program yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat yang tepat dan rasional. Salah satu elemen penting dari gerakan ini adalah konsep DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru di lingkungan sekolah dasar di Kelurahan Koya Barat, Kota Jayapura, tentang DAGUSIBU. Kegiatan ini diikuti oleh 31 orang guru. Pelatihan diberikan dengan metode ceramah dan cara belajar insan aktif. Hasil dari kegiatan meliputi peningkatan pengetahuan peserta tentang memperoleh obat secara legal, menggunakan obat sesuai aturan, menyimpan obat dengan benar, serta membuang obat yang sudah tidak digunakan dengan cara yang aman.

Kata Kunci: dagusibu; pengetahuan; obat

Abstract

Gema Cermat is a program implemented to increase public awareness and understanding about the appropriate and rational use of medicines. One important element of this movement is the concept of DAGUSIBU, which is an acronym for Get, Use, Keep dan Throw of medicine Correctly. This activity aims to increase the knowledge of teachers in elementary schools in Koya Barat Village, Jayapura City, about DAGUSIBU. This activity was attended by 31 teachers. Training is provided using the lecture method and an active human learning method. The results of the activities include increasing participants' knowledge about obtaining drugs legally, using drugs according to the rules, storing drugs correctly, and disposing of unused drugs in a safe manner.

Keywords: dagusibu; knowledge; medicine

3

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Salah satu aspek fundamental dalam sistem kesehatan masyarakat adalah penggunaan obat yang tepat dan rasional (Sari et al., 2023). Ketidaktahuan masyarakat tentang penggunaan obat sampai sekarang masih menjadi masalah yang signifikan. Munculnya permasalahan penyalahgunaan obat seringkali terjadi karena kurangnya pemahaman. Fenomena ini memunculkan berbagai permasalahan termasuk resistensi antibiotika efek samping obat yang tidak diinginkan (Toyib et al., 2024)(Sholih et al., 2015) hingga bertambahnya biaya pengobatan sampai masalah lingkungan akibat pengelolaan limbah obat yang tidak tepat (Dira & Puspitasari, 2021). Oleh karena ini, intervensi edukatif tentang penggunaan obat yang benar sangat penting untuk dilakukan di lingkungan masyarakat, terutama di sekolah dasar.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, sebanyak 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Sebanyak 35,7% dari jumlah tersebut, di antaranya menyimpan obat keras dan 27% menyimpan antibiotik. Penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 70 – 85% dari responden menyimpan obat di rumah (Octavia et al., 2020)(Pons et al., 2017). Namun, pengetahuan masyarakat tentang obat masih terbatas. Dalam uji pengetahuan tentang obat di Kendari, sebanyak 86,67% responden memiliki pengetahuan yang rendah (Musdalipah, 2018). Dalam penelitian lainnya di Kota Yogyakarta sebanyak 65,1% responden masih memiliki pengetahuan yang juga rendah terkait obat-obatan (Aulia et al., 2022). Hal yang sama terjadi pula di Kelurahan Keraton, Kecamatan Martapura, Kalimantan Selatan, 30% dari jumlah responden masih memiliki pengetahuan yang rendah terkait obat (Yuliastuti et al., 2018).

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah penggunaan obat yang salah yaitu melalui program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat), yaitu DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) obat dengan benar. Tujuan program DAGUSIBU sejalan dengan (Permen No 51 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009), khususnya Bab I Pasal 1 yang menyebutkan bahwa pelayanan kefarmasian merupakan layanan langsung dan juga bertanggung jawab kepada pasien terkait sediaan farmasi dengan tujuan mencapai hasil yang optimal untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Alrosyidi et al., 2023). Program ini digalakkan sebagai upaya pemerintah agar masyarakat teredukasi dan lebih memahami tentang obat-obatan dan cara penggunaannya secara tepat (Simbara et al., 2020)(Sa'diyah et al., 2023).

Program ini tidak hanya menargetkan orang dewasa, namun melibatkan beberapa kelompok usia, termasuk anak-anak, karena mereka merupakan generasi selanjutnya yang akan meneruskan pengetahuan kesehatan ini di masa mendatang. Membuat anak terbiasa dengan pola atau cara hidup sehat sejak usia dini sangat penting, agar mereka memahami pentingnya menjaga kesehatan, dan dapat menjadikannya sebagai kebiasaan baik sepanjang hidupnya (Anisa & Ramadhan, 2021). Lingkungan sekolah merupakan tempat ideal untuk memulai edukasi ini. Para guru, memiliki peranan penting dalam menyampaikan ilmu kepada para anak didiknya (Susilo & Sarkowi, 2018)(Harnun et al., 2023) sehingga sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru sekolah dasar di Kelurahan Koya Barat, Kota Jayapura.

Kelurahan Koya Barat, Kota Jayapura, salah satu daerah yang diidentifikasi memiliki krisis literasi kesehatan, termasuk dalam hal ini adalah penggunaan obat. Masyarakat masih cenderung mendapatkan informasi dari sumber yang cenderung tidak kredibel seperti media sosial atau opini. Kondisi ini dapat menimbulkan masalah termasuk penggunaan obat yang salah. Melalui kegiatan ini berfokus utama pada pemberian pemahaman kepada guru-guru sekolah dasar mengenai penggunaan obat yang benar sehingga meningkatkan literasi kesehatan di lingkungan sekolah dasar di Kelurahan Koya Barat, Kota Jayapura.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) yaitu metode belajar yang mengedepankan peran aktif peserta dalam mencari informasi, serta perubahan terhadap sikap dan perilaku. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu : a). Tahapan persiapan, b). Pemberian materi sekaligus praktek, c). Evaluasi pengetahuan peserta.

Sebelum pemberian materi maka peserta diberikan kuisioner pre-test dan setelah kegiatan diberikan lagi kuisioner post-test. Tahapan ini bermaksud untuk mengevaluasi pengetahuan atau pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Tim pengabdian masyarakat juga membagikan buku saku Dagusibu untuk digunakan peserta agar semakin memahami tentang materi. Data yang didapatkan dari kegiatan ini diolah dengan analisis statistik T-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif (signifikan) yang didapatkan dari kegiatan ini.

HASIL PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi di industri obat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tentang pengobatan. Kemajuan ini memiliki pada masyarakat baik itu dampak baik itu positif maupun negatif. Dampak positif yang dimaksud adalah masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kesehatan keluarga mereka. Namun, dampak negatifnya terlihat dari peningkatan penggunaan obat tanpa panduan yang tepat serta minimnya pengetahuan tentang cara membuang obat dengan benar setelah digunakan. Melalui program DAGUSIBU, masyarakat akan lebih paham mengenai penggunaan obat yang benar dan cara membuangnya dengan tepat (Ratnasari et.al., 2019).

Sasaran kegiatan ini adalah para guru di lingkungan sekolah dasar di kelurahan Koya Barat, Kota Jayapura. Guru adalah sosok kunci dalam ranah pendidikan, yaitu dalam proses belajar mengajar. Guru menjadi panutan serta membekali pengetahuan dasar awal bagi anak usia dini terkait berbagai kebiasaan dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, peran guru sekolah dasar (SD) sangat penting dalam kampanye DAGUSIBU obat yang benar karena mereka memiliki akses langsung dan intensif terhadap anak-anak, yang merupakan tahap penting dalam pembentukan kebiasaan baik, termasuk dalam hal pemahaman kesehatan dan penggunaan obat-obatan (Anisa & Ramadhan, 2021). Pada akhirnya guru juga dapat memasukkan materi DAGUSIBU ke dalam kurikulum pendidikan dasar. Dengan mengintegrasikan materi ini dalam pelajaran IPA atau Pendidikan Kewarganegaraan, mereka bisa memastikan bahwa pemahaman tentang DAGUSIBU menjadi bagian dari pendidikan formal.

Kegiatan pemberian materi dan praktek DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) kepada para guru sekolah dasar di Kelurahan Koya Barat, Kota Jayapura, dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam hal penggunaan obat yang bijak. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi yang mengupas empat pilar utama DAGUSIBU, yaitu cara mendapatkan obat yang aman, penggunaan obat sesuai dosis, penyimpanan yang tepat, serta prosedur pembuangan obat yang benar agar tidak berdampak negatif pada lingkungan. Para guru diberikan pemahaman tentang pentingnya memilih obat dari fasilitas kesehatan yang terpercaya dan memahami label obat dengan baik. Setelah materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung terkait DAGUSIBU.

Pemahaman dan kesadaran para guru diharapkan meningkat melalui kegiatan ini. Karena pemahaman tentang pentingnya pengelolaan obat yang tepat, sekaligus menambah wawasan mereka dalam menjaga kesehatan siswa melalui edukasi terkait DAGUSIBU. Melalui praktek ini, guru diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam mendukung perilaku bijak dalam penggunaan obat di kalangan siswa dan masyarakat.

Adapun jumlah guru yang berpartisipasi kegiatan ini sebanyak 31 orang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Umur

No.	Umur (tahun)	Jumlah (n)	(%)
1.	15-24	1	3,2
2.	25-34	20	64,5
3.	35-44	6	19,4
4.	45-54	2	6,5
5.	55-64	2	6,5
Total		31	100

Tabel 1. menunjukkan distribusi usia guru yaitu yang berusia 15-24 tahun sebanyak 1 orang (3,2 %), berusia 25-34 sebanyak 20 orang (64,5 %), berusia 35-44 sebanyak 6 orang (19,4 %), berusia 45-54 sebanyak 2 orang (6,5 %), dan berusia 55-64 sebanyak 2 orang (6,5 %).

Tabel 2. Karakteristik gender

No.	Gender	Jumlah (n)	(%)
1.	Pria	1	3,2
2.	Wanita	30	96,8
Total		31	100

Tabel 2. menunjukkan distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin guru yaitu sebanyak 1 orang (3,2 %) berjenis kelamin pria, dan sebanyak 30 (96,8 %) berjenis kelamin wanita.

Setelah pemberian materi dan praktek dilakukan maka peserta kembali diberikan kuisioner (post-test) untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diberikan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa masih terdapat peserta yang memiliki kategori pengetahuan yang kurang dengan presentase 29 % dan kategori cukup dengan presentase sebesar 71%. Sedangkan hasil post-test menunjukkan sebanyak 87 % peserta memiliki kategori pengetahuan baik, sebesar 12,9 % dengan kategori cukup, dan kategori kurang sudah tidak ada lagi. Tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan kurang (presentase jawaban benar < 60%), cukup jika 61- 75%, dan kategori baik jika >75% (Marliani et al., 2021)

Analisa dilanjutkan dengan menggunakan uji T-test untuk melihat adanya signifikansi atau perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pelatihan. Hasil analisis memperlihatkan terdapatnya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest (sig 0.000).



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta terkait penggunaan obat yang benar hingga cara membuang obat yang tepat. Diharapkan kegiatan ini dapat tim laksanakan dengan menyasar kelompok masyarakat lainnya, dan para guru dapat menyebarkan pengetahuan yang telah didapatkan selama kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Terimakasih penulis ucapkan kepada Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih atas dukungan yang diberikan demi keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan ini.

PUSTAKA

Cek 10

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

4%

2

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to UW, Stevens Point

Student Paper

1%

4

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

5

repository.akfarsurabaya.ac.id

Internet Source

1%

6

Elly Trisnawati, Amanda Distrilia. "PERAWATAN
PAYUDARA SEBAGAI TREATMENT
KELANCARAN ASI", Jurnal Buletin Al-Ribaath,
2019

Publication

1%

7

Lusi Agus Setiani, Trirakhma Sofihidayati, Erni
Rustiani. "Pemberdayaan Masyarakat Tentang
Penggunaan Antibiotika Melalui Edukasi
Gema Cermat Dengan Metode CBIA Di Desa

1%

Jambu Luwuk Kabupaten Bogor", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2021

Publication

8

Much Ilham Novalisa Aji Wibowo, Dina Ratna Juwita. "Empowerment of Aisyiyah members through the application of GERMAS on aspects of drug storage at home", Community Empowerment, 2021

Publication

1 %

9

Christina Astutiningsih, Nur Patria Tjahjani, Listyani Listyani. "Pengenalannya Profesi Apoteker dan Mengenali Obat Sejak Usia Dini", Jurnal Abdidas, 2021

Publication

1 %

10

Nurlaila Agustikawati, Ruslan Efendy, Dicky Firmansyah. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Obat yang Benar di Rumah", Jurnal Abdidas, 2021

Publication

1 %

11

journal.ilininstitute.com

Internet Source

1 %

12

Hanari Fajarini, Yuniarti Dewi Rahmawati, Laila Nur Azizah, Risky Fatikasari. "Sosialisasi Aspek Legal Pembelian Obat di Apotek dan Penyuluhan Dagusibu", JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2021

Publication

1 %

13	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
14	Yusransyah Yusransyah, Sofi Nurmay Stiani, Siti Lailatu Zahroh. "PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG) OBAT DENGAN BENAR DI SMK IKPI LABUAN PANDEGLANG", Jurnal Abdi Masyarakat Kita, 2021 Publication	1 %
15	shigakubu.blogspot.com Internet Source	1 %
16	jurnal.harianregional.com Internet Source	1 %
17	Made Selly Dwi Suryanti, Claudia Conchita Renyoet, Johni R.V. Korwa, Aldrin Watson Gainau et al. "EDUKASI PEDULI LINGKUNGAN PADA PEDAGANG PASAR KAGET KOYA BARAT DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023 Publication	<1 %
18	Trijeri Bulele, Fredine E. S. Rares, John Porotu'o. "Identifikasi Bakteri dengan Pewarnaan Gram pada Penderita Infeksi Mata Luar di Rumah Sakit Mata Kota Manado", Jurnal e-Biomedik, 2019	<1 %

19

Andi Tenriola Fitri Kessi, George Septian Pau, Muhammad Akbar Salcha, Muhammad Azrul Syamsul, Arni Juliani. "KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA BURUH PANGGUL BERAS DI KELURAHAN PANAMPU KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2023

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Cek 10

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6